

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada bentuk penyajian *dames* pada prosesi malam *midodareni* dalam upacara pernikahan masyarakat Jawa Tondano di Desa Reksonegoro Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo. Bentuk penyajian *dames* pada malam *midodareni*, dari segi eksistensi kebudayaan, masih sangat mudah ditemukan khususnya di Desa Reksonegoro, karena dalam setiap upacara pernikahan malam sebelum akad nikah selalu ada prosesi malam *midodareni* dengan penyajian *dames*. Untuk malam *midodareni* memiliki filosofi agama bagi masyarakat di Desa Reksonegoro yaitu dengan adanya *khatam qur'an* tersebut artinya untuk membentengi diri dengan membaca ayat-ayat Allah, menjadi pedoman hidup dan selalu melibatkan Allah dalam memulai sesuatu kegiatan apapun. Jika di dengar sekilas nyanyian *dames* seperti nyanyian gereja tapi jika didengar dengan teliti syair-syair yang berisikan pujian-pujian terhadap Allah dan Baginda Rasul dan nasehat-nasehat untuk mempelai perempuan yang terkandung dalam nyanyian *dames* bernuansa islami.

Masyarakat Jawa Tondano masih menjaga dan melestarikan kebudayaan bawaan tersebut, walaupun mereka tinggal di Gorontalo yang begitu banyak budaya, adat istiadat, keseniannya. Nyanyian *dames* yang tidak lepas dalam pernikahan masyarakat Jawa Tondano dianggap wajib dilaksanakan khususnya di

Desa Reksonegoro karena sudah turun temurun, oleh karena itu masyarakat Jawa Tondano di Desa Reksonegoro masih sangat mempertahankan kebudayaan nyanyian *dames* pada prosesi malam *midodareni*. Adat Jawa Tondano adalah kebudayaan bawaan dari tanah Jawa, sehingga kebanyakan kehidupan sosiologi yang sama dengan orang Jawa.

B. Saran

Dari penelitian ini penulis mendapatkan kekurangan dalam bentuk penyajian *dames* pada prosesi malam *midodareni* ini, namun kekurangan tersebut bisa dijadikan motivasi kedepan untuk masyarakat Jawa Tondano khususnya di Desa Reksonegoro, adapun beberapa saran penulis:

Untuk posisi duduk para pelaku nyanyi *dames* agar diatur rapi dan sejajar di depan *kobongan* supaya terlihat indah dan lebih di khususkan tempat penyajian agar tidak ada orang-orang lewat di depan para pelaku nyanyi *dames* ketika sedang berlangsung. Dalam menyayikan syair *dames* masih ada yang belum menguasai, artinya hanya yang memegang teks lirik yang menyanyi dan ada yang hanya duduk dan tidak bersuara karena tidak punya teks dan belum hapal.

Alangkah baiknya untuk masyarakat Jawa Tondano khususnya di desa Reksonegoro dapat berlatih nyanyian *dames*, khususnya untuk kaum perempuan mudah yang berada di Desa Reksonegoro supaya tetap regenerasi yang bisa menjaga, dan mempertahankan kebudayaan yang dimiliki Masyarakat Jawa Tondano khususnya di Desa Reksonegoro. Masyarakat Jawa Tondano yang berada di Desa Reksonegoro dapat menambah pengetahuan tentang nyanyian *dames*, sebagai kebudayaan yang di adopsi masyarakat Jawa Tondano.

DAFTAR PUSTAKA

A. Tertulis

- Baal, J Van. 1988. *Sejarah Dan Pertumbuhan Teori Antropologi Budaya*. Jakarta, Gramedia.
- Caplin, William E, dkk 2009. *Musical Form, Forms, and Formenlehre : Three Methodological Reflections*. Belgia, Leuven University Press.
- Cheng Meiling 2002. *In Other Los Angeleses: Multicentric Performance Art*. California, University of California Press.
- Djojuroto Kinayati. *Jurnal Dialek dan Identitas Jawa Tondano di Minahasa*. Jakarta, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Jakarta.
- Jazuli M 2004. *Sosiologi Seni Edisi 2 Pengantar dan Model Studi Seni*. Jogjakarta, Graha Ilmu.
- Nugrahani 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta, Cakra Books.
- Oktavianus Eko Putra 2015. *Lagu Tias Dalam Acara Pernikahan Adat Simalungun di Desa Bangun Purba (Studi Kajian Bentuk Kajian, Fungsi dan Makna Lagu)*. Medan, Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Medan.
- Pulukadang, Mimy Astuty 2017. *DAMES Nyanyian Melepas Masa Remaja Suku Etnis Jawa Tondano di Gorontalo*, Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo.
- Satori Djam'an, Aan Komariah 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, Alfabeta.
- Sukerta, Pande Made 2011. *Metode Penciptaan Musik*. Surakarta, ISI Press.